

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MODAL KERJA BPR DI PROVINSI BALI TAHUN 2011-2019

I Putu Angga Primayoga<sup>1</sup> dan Nyoman Djinar Setiawina<sup>2</sup>

Universitas Udayana Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email : [anggaprimayoga3103@gmail.com](mailto:anggaprimayoga3103@gmail.com), [djinarsw12@unud.ac.id](mailto:djinarsw12@unud.ac.id)

Received: 25-04-2021

Revised : 10-05-2021

Accepted: 16-05-2021

### **Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of third party funds, BI rate and non-performing loans simultaneously and partially on the distribution of working capital loans to BPRs in Bali Province in 2011-2019. The research method used is quantitative research in associative form. Data obtained from Bank Indonesia is in the form of DPK, BI Rate, NPL, and working capital credit disbursements to BPRs in Bali Province in 2011-2019 which are published on a quarterly basis. The results of the study found that third party funds, BI rate, and non-performing loans simultaneously affected the distribution of working capital loans to BPRs in Bali Province in 2011-2019. Partially, the result shows that third party funds have a positive and significant effect on working capital credit disbursements to BPRs in Bali Province in 2011-2019. The BI rate partially has a negative effect on working capital credit disbursement to rural banks in Bali Province 2011-2019. Partially non-performing loans have a negative effect on the distribution of working capital loans to BPRs in Bali Province in 2011-2019.*

**Keywords:** *third-party funds (DPK); birate; non performing loan; BPR.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, BI rate dan *non performing loan* secara simultan dan parsial terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif. Data diperoleh dari Bank Indonesia berupa data DPK, BI Rate, NPL, dan penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019 yang diterbitkan dalam periode triwulanan. Hasil penelitian menemukan bahwa, dana pihak ketiga, BI rate, dan *non performing loan* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Secara parsial diperoleh hasil bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali

---

tahun 2011-2019. BI rate secara parsial berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. *Non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019.

**Kata kunci:** DPK; BI rate; non performing loan; BPR

---

\*Correspondence: **I Putu Angga Primayoga**

Email: [anggaprimayoga3103@gmail.com](mailto:anggaprimayoga3103@gmail.com)

CC BY ND



## PENDAHULUAN

Aktivitas perbankan yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan adalah pemberian kredit ([Kasmir, 2018](#)). UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan pasal 1 ayat (11) mendefinisikan penyaluran kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit dengan agunan SHM/SHGB/BPKB khusus bagi wirausahawan dan/atau karyawan yang membutuhkan dana tambahan untuk keperluan produktif. Kredit modal kerja atau kredit investasi yang diberikan oleh BPR ini bertujuan untuk membantu masyarakat atau pelaku usaha agar lebih produktif dan mampu mengembangkan usaha ([Utomo, 2016](#)). Secara umum, fluktuasi penyaluran kredit modal kerja BPR di Provinsi Bali dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap kredit perbankan. Dilihat dari sisi permintaan, penurunan kredit terjadi karena permintaan sektor riil (masyarakat) atas kredit semakin berkurang, sedangkan dari sisi penawaran dipicu oleh turunnya kemauan bank untuk memberikan pinjaman atau yang lebih dikenal dengan istilah *credit crunch* ([Love et al., 2007](#)). Penyaluran kredit BPR yang fluktuatif ini menunjukkan bahwa kredit modal kerja yang disalurkan oleh BPR di Provinsi Bali belum optimal mengingat sumber utama pendapatan BPR berasal dari bunga kredit yang diperoleh.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penyaluran kredit modal kerja BPR adalah Dana Pihak Ketiga. Dengan adanya DPK yang besar, kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat sehingga akan meningkatkan minat masyarakat lainnya untuk meminjam dana yang nantinya akan berdampak pada penyaluran kredit yang juga akan meningkat. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting dan ukuran keberhasilan bank bagi kegiatan operasi bank. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh BPR, menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada BPR bersangkutan juga tinggi sehingga, masyarakat lainnya akan menaruh kepercayaan terhadap BPR tersebut yang nantinya akan mampu meningkatkan kemampuan BPR dalam menyalurkan kredit modal kerja kepada masyarakat.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi penyaluran kredit modal kerja BPR adalah suku bunga Bank Indonesia atau *BI rate*. Ketika Bank Indonesia memutuskan untuk meningkatkan *BI rate* maka suku bunga tabungan dan deposito akan meningkat dan diikuti oleh meningkatnya suku bunga kredit. Ketika *BI rate* naik, beberapa bank

juga akan menaikkan suku bunganya dengan sangat tinggi (Hermawan & Purwohandoko, 2020). Meningkatnya suku bunga kredit dapat menurunkan minat masyarakat untuk mengajukan kredit yang pada akhirnya akan menurunkan jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh BPR. Sebaliknya, jika nilai BI *rate* turun, suku bunga kredit akan menurun sehingga akan meningkatkan minat masyarakat dalam mengajukan kredit yang nantinya akan meningkatkan jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh BPR.

Faktor lain yang dapat memengaruhi penyaluran kredit modal kerja adalah *non-performing loan*. *Non-performing loan* merupakan kredit bermasalah yang menggambarkan situasi persetujuan pengembalian kredit yang mengalami resiko kegagalan pengembalian kredit, bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian potensial (Megawati & Kesuma, 2014). Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini meliputi seluruh BPR di Provinsi Bali dikarenakan jumlah kredit yang disalurkan BPR di Provinsi Bali menduduki peringkat keempat di tahun 2013. Adapun objek dari penelitian ini adalah melihat pengaruh dana pihak ketiga, BI *rate* dan *nonperforming loan* terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan data observasi non partisioan. Observasi non partisipan adalah teknik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambaran umum tentang penyaluran kredit modal kerja BPR di Provinsi Bali dan beberapa ulasan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan penyaluran kredit, DPK, BI *rate* dan NPL. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019 yaitu penyaluran kredit modal kerja, DPK, BI *Rate*, serta NPL di Indonesia tahun 2011-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini menggunakan bantuan program Eviews 4. Adapun tahapan dalam melakukan analisis regresi berganda yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji kelayakan model.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,077 lebih besar dari *level of significant* 5 persen yaitu 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Nilai *tolerance* dari masing - masing variabel harga, nilai tukar, dan inflasi bernilai lebih besar dari 10 persen (0,10) dan VIF dari masing-masing variabel tersebut bernilai lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Nilai Durbin Watson (*dw*) adalah sebesar 1,698. Nilai *du* dengan  $k=3$  dan  $N = 23$  yaitu sebesar 1,6528 dan nilai *4-du* adalah sebesar 2,3472. Dengan demikian,  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1,6528 < 1,698 < 2,3472$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi sehingga model persamaan dapat digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Sig.* dari

masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini nilainya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik.

## **B. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,832 memiliki arti bahwa apabila dana pihak ketiga ( $X_1$ ), BI rate ( $X_2$ ), dan *nonperforming loan* ( $X_3$ ) bernilai 0 (nol), maka penyaluran kredit modal kerja ( $Y$ ) adalah sebesar 3,021. Nilai koefisien regresi dana pihak ketiga ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,517 berarti bahwa dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap penyaluran kredit modal kerja, dimana apabila dana pihak ketiga meningkat sebesar satu triliun rupiah, maka nilai penyaluran kredit modal kerja akan meningkat sebesar 0,517 triliun rupiah dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi BI rate ( $X_2$ ) bernilai negative sebesar -0,225 berarti bahwa BI rate memiliki hubungan negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja, dimana apabila BI rate meningkat sebesar satu persen, maka penyaluran kredit modal kerja akan menurun sebesar 0,225 triliun rupiah dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi *nonperforming loan* ( $X_3$ ) bernilai negatif sebesar -0,263 berarti bahwa *nonperforming loan* memiliki hubungan negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja, dimana apabila *nonperforming loan* meningkat sebesar satu persen, maka penyaluran kredit modal kerja akan menurun sebesar 0,263 triliun rupiah dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

## **C. Uji Kelayakan Model**

Berdasarkan hasil uji  $f$ , diperoleh bahwa nilai dari *adjusted R Square* adalah sebesar 0,790 atau 79,0 persen yang memiliki arti bahwa 79,0 persen variansi penyaluran kredit modal kerja dipengaruhi oleh variansi dana pihak ketiga, BI rate, dan *nonperforming loan*, sedangkan sisanya sebesar 21,0 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa penelitian layak untuk dilanjutkan

## **D. Pembahasan**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diangkat dalam penelitian ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel dana pihak ketiga bernilai positif sebesar 0,517 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Artinya semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari masyarakat, semakin besar kredit modal kerja yang dapat disalurkan oleh bank kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail, 2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diangkat dalam penelitian ini menyatakan bahwa BI rate berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa

koefisien regresi variabel *BI rate* bernilai negatif yaitu sebesar -0,225 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Nilai signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa *BI rate* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Artinya semakin tinggi *BI rate*, semakin tinggi suku bunga kredit yang dapat menurunkan permintaan atas kredit, yang nantinya akan menurunkan kredit yang disalurkan oleh BPR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofita (Tahang, 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *BI rate* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang diangkat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *nonperforming loan* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *nonperforming loan* bernilai negatif yaitu sebesar -0,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa *nonperforming loan* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. Artinya semakin rendah rasio NPL, mencerminkan sedikitnya jumlah kredit macet dan bermasalah, sehingga kredit yang dapat disalurkan oleh pihak bank menjadi semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *nonperforming loan* berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keempat variabel terhadap penyaluran kredit modal kerja BPR di Provinsi Bali ditunjukkan dengan  $R^2 = 0,790$  yang berarti sebesar 79,0 persen variasi variabel penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019 dipengaruhi oleh variasi variabel dana pihak ketiga, *BI rate*, dan *non performing loan* dan sisanya 21,0 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, dan secara parsial diperoleh hasil bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. *BI rate* secara parsial berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019. *Non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2011-2019.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Handayani, A. (2018). Pengaruh Dpk, Npl Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-20. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(1), 623-631. <http://dx.doi.org/10.30736%2Fjpen.v3i1.129>
- Hermawan, T. W., & Purwohandoko, P. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4). <http://dx.doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1338-1352>

- Ismail, M. B. A. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Kasmir, S. E. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Love, I., Preve, L. A., & Sarria-Allende, V. (2007). Trade credit and bank credit: Evidence from recent financial crises. *Journal of Financial Economics*, 83(2), 453–469. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.11.002>
- Megawati, I. A. P., & Kesuma, I. K. W. (2014). *Pengaruh PDRB, inflasi dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan kredit PT. BPD Bali*. *E-Jurnal Manajemen*, 3(2).
- Tahang, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pt. Bpr Suar Data Kabupaten Bone Periode 2005-2017*. Universitas Hasanuddin.
- Utomo, E. B. (2016). *Analisis Pengaruh Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Terhadap Pendapatan Petani Ternak di Kabupaten Wonogiri*. UNS (Sebelas Maret University).



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY ND) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>).